

INTISARI

Provinsi Riau memiliki permintaan daging sapi yang terus meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh jumlah pertambahan penduduk asli dan banyaknya pendatang baru akibat meningkatnya industri di Riau, sehingga menarik tenaga kerja baru dalam jumlah yang besar. Kebutuhan daging pertahun tercatat hingga 56 ribu ton dan terus meningkat untuk memenuhi 6,3 juta jiwa penduduk. Hal ini tentu saja sangat tidak mencukupi jika dikalkulasikan untuk pemenuhan dalam standar layak konsumsi. Dengan dukungan pemerintah yang terus giat meningkatkan produksi sapi potong, memberikan kesempatan usaha CV Sapi Rahman untuk terus berkembang dalam situasi dukungan yang menguntungkan.

Penyusunan rencana bisnis ini menggunakan sudut pandang dari sisi eksternal dan internal sehingga memberikan keseimbangan dalam keberlangsungan perusahaan jangka panjang. Sedangkan analisis rencana bisnis menggunakan analisis fungsional yang terdiri dari analisis pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan.

Bedasarkan hasil dari penelitian, CV Sapi Rahman memiliki nilai positif dengan nilai NPV sebesar Rp27.604.929.919,00, IRR sebesar 36,63%, dan PP selama 3,24 tahun dengan investasi awal sebesar Rp12.403.750.000,00. Dengan demikian, hasil tersebut memberikan gambaran bahwa usaha ini layak secara ekonomi untuk dijalankan. Secara non ekonomi, usaha ini akan meningkatkan peluang kerja masyarakat dan membantu pemerintah mencapai swasembada daging sapi 2024.

Kata kunci: Sapi potong, daging sapi, penggemukan, rencana bisnis, kelayakan ekonomi, kelayakan non ekonomi.

ABSTRACT

Riau Province has an upward trend in meat demand every year as the number of population rises. Industrial sector in Riau attracts more people from the surrounding region to work as labour which caused a dramatically increase of the Riau population. As a consequence, the needs of meat attains 56.000 tons and keep increasing to fulfil the demand of 6,3 million people. Unfortunately, the meat production does not cover the demand if its calculated with standard of consumption. Therefore, government give its support to CV Sapi Rahman to grow into profitable business.

The researcher contributes to company's business development in a long term from external and internal point of views. The business planning consists of functional analysis from marketing, operational, human resource, and financial statement. In conclusion, CV Sapi Rahman has positive NPV at Rp27.604.929.919,00 IRR reaches at 36,63%, and PP for 3,24 years with initial investment at Rp12.403.750.000,00. The data suggest that the company is profitable enough to run and presence of this company increases job opportunity and help government to reach beef self-sufficiency 2024.

Keywords: Beef cattle, meat, fattening, business plan, economic feasibility, non economy feasibility.